
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu teknologi dan informasi yang semakin pesat ini, menjadikan teknologi informasi dan komunikasi semakin berperan terhadap kebutuhan manusia hampir segala bidang kehidupan. Salah satunya adalah media internet yang telah merambah keseluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan sehari-hari karena sifatnya yang mempermudah seseorang dalam berkomunikasi [1]. Teknologi internet yang terus dikembangkan telah banyak di implementasikan di berbagai bidang dan institusi salah satunya di bidang pemerintahan [2].

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purbalingga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik [3]. Pada Dinkominfo Kabupaten Purbalingga saat ini telah membangun suatu sistem informasi berbasis *website* yaitu WBS. *Whistle Blowing System* (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang di laporkan [4].

Whistleblowing system dapat dikatakan efisien untuk dapat mendeteksi tindak kecurangan yang terjadi di sebagian besar instansi pemerintahan yang mempunyai sistem pengaduan agar dapat mengurangi fenomena kecurangan yang terjadi pada lembaga publik. Dengan sistem yang baik, efisien, transparan, serta bertanggung jawab tentu dapat mendorong juga meningkatkan partisipasi dari pegawai untuk melaporkan kecurangan yang diketahuinya [5].

Namun, sebelum membuat *website* WBS, perlu adanya analisis dan perancangan sistem yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami

kebutuhkan data yang akan dibutuhkan dalam menciptakan sistem dan menentukan siapa saja yang dapat menggunakan sistem serta apa saja yang pengguna dapat lakukan dalam sistem tersebut. Pengembangan menggunakan metode *prototype* menjadi sistem yang cukup efisien diambil karena memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna. Hasil akhir dari penulisan laporan berupa perancangan diagram UML (*Unified Modelling Language*), dan *mockup* sistem informasi berbasis *web* dengan tampilan input dan output perancangan sistem.

B. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. Sebagai gambaran tentang dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus nanti
 - b. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan di masa perkuliahan ke dalam dunia kerja
 - c. Sebagai syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah “Kerja Praktik”
- Tujuan Pembuatan Laporan PKL

- a. Sebagai syarat untuk memenuhi salah satu mata kuliah program studi S1 Teknik Informatika.
- b. Sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis atas kegiatan praktek kerja lapangan yang telah di laksanakan.
- c. Melaporkan segala kegiatan yang dilakukan oleh pada saat pelaksanaan PKL.
- d. Dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam instansi terkait dengan memberikan solusi.

Tujuan Pembuatan Sistem Pengaduan Tindak Pidana/*Wistle Blowing System* (WBS) Tujuan dari dibuatnya WBS sebagai media untuk masyarakat dalam melaporkan tindak pidana di Kabupaten Purbalingga.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga beralamat di Jl. Letkol Isdiman No.17A, Purbalingga Kidul, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penulis beserta tim PKL ditempatkan dibagian Divisi Bidang Informatika. Penulis membantu kegiatan pegawai Dinkominfo seperti Meredesign icon aplikasi “Purbalingga Memikat”. Dan juga membuat video promosi tentang aplikasi “Purbalingga Memikat”. Selain itu, tim PKL juga ditugaskan membuat projek sistem informasi pengaduan tindak pidana (WBS) berbasis *website*. Projek inilah yang kemudian diangkat sebagai topik pada Laporan Kerja Praktik. Pada laporan ini, penulis memfokuskan pada bagian Analisis dan Perancangan Sistem pada *website* yang akan dibuat. Analisis dan Perancangan menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*), dan *mockup* sistem informasi berbasis *web* dengan tampilan *input* dan output perancangan sistem.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purbalingga dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga. Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja. Menyelenggarakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik[3].

Tugas pokok Dinkominfo adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinkominfo mempunyai fungsi :

-
- 1) Perumusan kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik meliputi Humas dan Informasi Komunikasi Publik, Informatika dan Sandi, Statistik dan Telekomunikasi;
 - 2) Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik meliputi Humas dan Informasi Komunikasi Publik, Informatika dan Sandi, Statistik dan Telekomunikasi;
 - 3) Pelaksanaan kebijakan bidang Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik meliputi Humas dan Informasi Komunikasi Publik, Informatika dan Sandi, Statistik dan Telekomunikasi;
 - 4) Pelaksanaan evaluasi bidang Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik meliputi Humas dan Informasi Komunikasi Publik, Informatika dan Sandi, Statistik dan Telekomunikasi;
 - 5) Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas;
 - 6) Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
 - 7) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

2. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purbalingga

Berikut Visi dan Misi Dinkominfo Kabupaten Purbalingga:

a. Visi

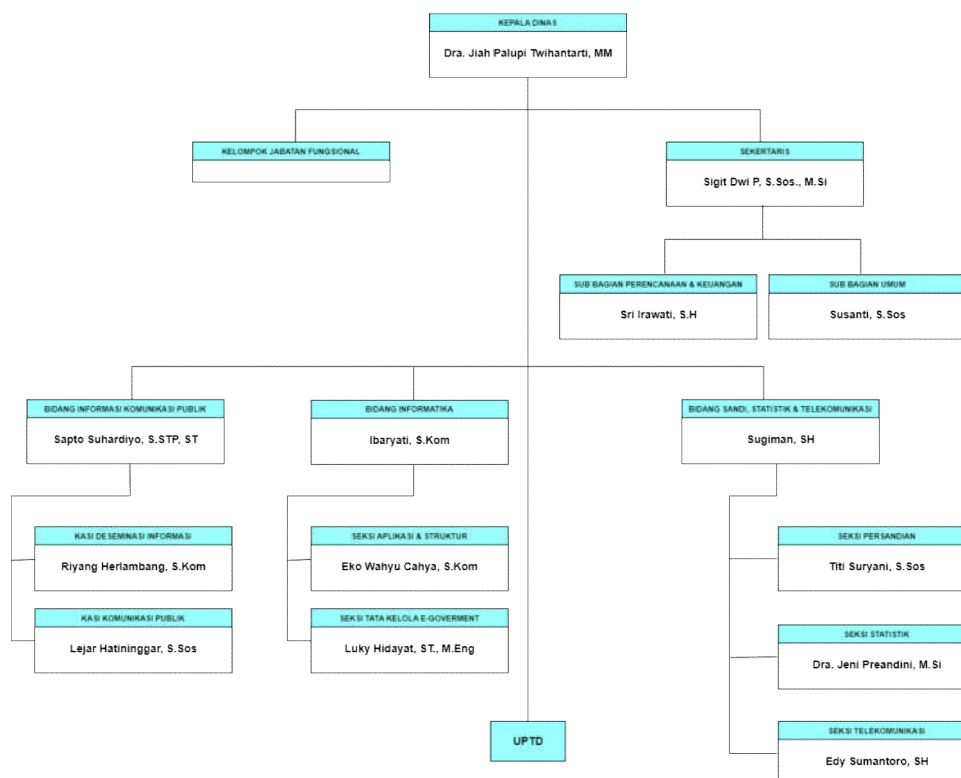
“TERWUJUDNYA EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DENGAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kebijakan Pemerintahan Daerah di bidang komunikasi dan informatika.
- 2) Menyediakan daya dukung layanan infrastruktur, informasi dan sarana prasarana komunikasi dan informatika.

- 3) Meningkatkan pengawasan kualitas infrastruktur jaringan pos dan telekomunikasi dengan pemenuhan kebutuhan aplikasi dan pengelolaan informasi publik yang akurat.
 - 4) Menjadi pusat data dan akses keamanan informasi di jajaran pemerintahan Kabupaten Purbalingga.
 - 5) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta mengembangkan kemitraan, dan lembaga komunikasi dalam penyebaran informasi publik berbasis kearifan lokal.
 - 6) Meningkatkan pelayanan komunikasi dan informasi kepada masyarakat Kabupaten Purbalingga.
 - 7) Meningkatkan pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat dan pemerintahan Kabupaten.
- 3. Struktur bagian Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga.**

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga, yaitu :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinkominfo Kabupaten Purbalingga

E. Metode Penulisan Laporan

Pada penulisan laporan ini digunakan beberapa metode sebagai acuan untuk penulisan laporan diantaranya yaitu:

1. Observasi

Metode ini dilakukan antara penulisan dengan tim PKL, untuk memastikan kebutuhan fitur pada sistem yang dibuat, dan pembagian jobdesk masing-masing anggota

2. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari sumber-sumber referensi yang terkait dengan topik laporan Kerja Praktik. Sumber referensi digunakan penulis seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku ataupun *e-book* yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan rancangan desain sistem berbasis *website*

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistem penulisan digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik, sehingga laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Aspek Umum dan Kelembagaan, Metode Penulisan Laporan, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori mengacu kepada referensi penelitian-penelitian sebelumnya. Diambil dari beberapa jurnal dan *e-book*. Teori-teori yang digunakan sesuai dengan judul yang diambil dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan singkat mengenai kegiatan selama PKL dan pembahasan terkait proyek yang dikerjakan selama pelaksanaan PKL.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yang telah dilaksanakan selama 1 bulan